

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apadanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.⁴⁹ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁵⁰ Metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaah dokumen.

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Metode analisis deskriptif yaitu metode yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia.⁵¹ Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁵² Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

⁴⁹Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64

⁵⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal. 80

⁵¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 72

⁵²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 11

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang memberikan data tentang suatu keadaan atau gejala-gejala sosial yang berkembang ditengah-tengah masyarakat sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh, lengkap dan sistematis tentang objek yang akan diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) terdiri dari *Baitul Maal* (rumah harta) dan *Baitut Tamwil* (rumah pendayagunaan harta) atau sering disebut Balai Usaha Mandiri Terpadu. Ini merupakan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang bergerak dibidang peningkatan ekonomi masyarakat kecil bawah atau sering disebut masyarakat mikro.

Seperti layaknya BMT lainnya BMT As Salam sebagai KSM maka BMT ditumbuhkan dari bawah berdasarkan peran serta masyarakat kecil dilingkungan masyarakat itu sendiri, bukan milik perorangan. Sedang pemanfaatannya yaitu untuk peningkatan kualitas perekonomian masyarakat setempat.

Sebagai lembaga keuangan, BMT dalam kegiatan operasionalnya selalu berbasis pada syari'ah seperti sistim mudharabah, murabahah, qardh, syirkah, dan sebagainya. Dengan telah berkembangnya pola pikir dan kesadaran masyarakat muslim tentang lembaga keuangan syari'ah maka BMT Kras lambat laun mendapat tempat dihati masyarakat muslim, bukan hanya dilingkup teritorial kecamatan Kras saja, BMT As-Salam sudah berkembang

mempunyai anggota diluar kabupaten Kediri contohnya dari Tulungagung, Trenggalek, dan Blitar.

Sejak berdirinya BMT As-Salam tanggal 24 Desember 1998 hingga saat ini, lokasi atau letak kantor BMT sudah berganti sebanyak 3 kali. Pertama terletak didepan koramil 0807 Kras dan itupun gedung masih menyewa, yang kedua berlokasi disamping kantor pertama bergang 2 rumah (gedung juga masih menyewa), dan yang terakhir sampai sekarang terletak didepan Bank Jatim timur jalan, jalan. Raya Kras No. 04 Kras- Kediri (gedung sudah milik sendiri).

Letak atau lokasi kantor BMT As-Salam saat ini sudah cukup strategis, pasalnya kantor terletak dipinggir jalan raya dan dekat dengan pusat perbelanjaan atau pasar Kras. Selain itu terletak di kecamatan Kras sehingga mudah dijangkau oleh para anggota dari segi manapun.

BMT As-Salam mempunyai 3 Unit kantor kas yang dibuka masih disekitar Kediri, yang pertama adalah kantor kas Ngreco yang terletak di Ngreco- Kandat (dari Kantor pusat ke utara sampai Ngadiluwih terus ke utara sampai Yayasan Roudhotut Tholabah timur jalan masuk ketimur terus sampai dengan kandat lokasi BMT timur masjid jami' Ngreco), yang kedua kantor kas terletak di Desa Maesan Mojo Kediri (dari kantor pusat ke utara sampai masjid masuk ke barat sampai ada tambangan perahu sampai maesan timur jalan), kantor kas yang ketiga adalah terletak di Udanawu Kota Blitar (dari pasar Kras ketimur sampai perempatan arah ke samba ada perempatan Manten an ketimur 20 meter selatan jalan depan cucian motor). Dan masih

terus dikembangkan, yang menjadi *progress* kedepan akan dilakukan membuka kantor kas di Ngadiluwih.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti bertindak sebagai pengumpul data dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh. Kehadiran peneliti ditempat penelitian (lapangan) ketahui statusnya oleh pihak informan.

Untuk mendapatkan informasi dari pihak lembaga, kehadiran peneliti dilapangan yaitu di BMT As Salam Kras Kediri sangatlah dibutuhkan, guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Karena itu peneliti harus berhati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menyeleksi data-data yang relevan agar terjamin keabsahannya. Juga peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah yang tepat sehingga data-data yang didapat nanti benar-benar mampu mewakili subjek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Sumber Data

Data yang diperoleh secara langsung melalui penelitian di lapangan, dalam hal ini penulis dapat memperoleh data primer dari BMT As Salam Kras Kediri. Sumber data penelitian ini didapatkan melalui sumber data

primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵³

Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara (*interview*) dari Karyawan dan nasabah BMT As Salam Kras Kediri serta dokumen dan bahan-bahan pustaka (literatur buku) yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu menentukan subjek/objek sesuai tujuan. Dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih subjek/objek sebagai unit analisis.⁵⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam proses pengumpulan data tersebut akan menggunakan satu atau lebih metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 129

⁵⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta : Bandung, 2010), hal. 47- 48

pada observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵⁵ Teknik yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati maupun alam.⁵⁶

Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berfokus pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang. Pengamatan dimungkinkan berfokus pada fenomena sosial ataupun perilaku-perilaku sosial, dengan ketentuan pengamatan itu harus tetap selaras dengan judul, tipe judul dan tujuan judul.⁵⁷

Berdasarkan keterlibatan pengamat dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati, observasi yang dilakukan peneliti adalah menggunakan observasi partisipan. Menurut Sugiyono dalam bukunya Irawan Soeharto, observasi partisipan adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁵⁸

imana peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan subyek dalam lingkungannya dengan mengumpulkan data

⁵⁵ Sugiono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224-225

⁵⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 31

⁵⁷ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hal. 67

⁵⁸ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Soaial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 69

secara sistematis dari data yang diperlukan. Sehingga tidak dianggap orang asing, melainkan sudah warga sendiri.

2. Wawancara.

Penyusun menggunakan wawancara terpimpin (*Guided Interview*).

Dalam wawancara jenis ini pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun,⁵⁹ dan wawancara variatif yaitu pengembangan dari wawancara terpimpin sebagai pendukung analisis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁶⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sifatnya dokumen, seperti buku register dan arsip-arsip atau dokumen khusus lainnya yang berhubungan dengan penerapan good corporate governance serta pengaruhnya terhadap tingkat pengembalian pembiayaan di BMT As Salam.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan data, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain⁶¹ Dilihat dari jenisnya, analisis data dibagi menjadi beberapa jenis. Pertama, analisa deskriptif, merupakan analisa dengan

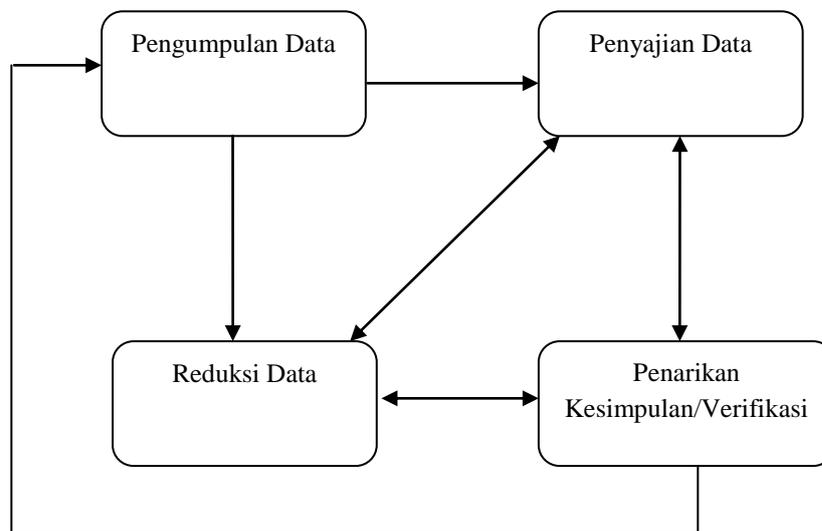
⁵⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian.....*, hal. 34

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 90

⁶¹ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 248

paparan data secara sistematis dan logis disetiap aspek yang diteliti. Kedua, analisa induktif, merupakan proses yang berangkat dari fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Analisa data penelitian ini, penulis menggunakan analisa induktif yaitu mencari data dari fakta yang bersifat khusus kemudian ditarik ke sifat umum.

Dalam penelitian ini, menggunakan analisa data penelitian kualitatif yang dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁶²



Gambar 1.4 Teknik Analisis Data

⁶² Miles M. B dan Huberman A. Mikel, *Qualitative Data Analisis* (Beverly Hills: SAGE Publication, 1992). hal. 22

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir yang diversifikasi. Laporan-laporan reduksi dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan mana yang penting, dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis.⁶³ Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini memfokuskan penerapan *good corporate governance* (GCG).

2. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan kesimpulan.⁶⁴ Penyajian data dalam penelitian ini di maksudkan untuk menentukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Penarikan kesimpulan, harus selalu mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain

⁶³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), hal 129

⁶⁴ Miles M. B dan Huberman A. Mikel, *Qualitative Data Analisis* (Beverly Hills: SAGE Publication, 1992). Hal. 21-22

penarikan kesimpulan harus didasarkan pada data, bukan angan-angan atau keinginan peneliti.⁶⁵ Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang penelitian berlangsung, yaitu pada awal peneliti mengadakan penelitian di BMT As Salam Kras Kediri. Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus-menerus, akan diperoleh kesimpulan yang bersifat menyeluruh. Dengan demikian, peneliti melakukan penarikan kesimpulan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data atau kredibilitas data diperlukan dalam jangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu:

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

⁶⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal 129-130

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas adalah: teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi. Keterpercayaan penelitian kualitatif tidak terletak pada derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai tetapi pada kredibilitas peneliti.⁶⁶

2. Perpanjangan masa pengamatan (*Prolonged engagement*)

Perpanjangan masa pengamatan, berarti peneliti berada dilapangan yaitu BMT As Salam Kras Kediri sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁶⁷ Penelitian akan memperpanjang masa pengamatan untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Disini peneliti tidak hanya sekali dua kali, akan tetapi peneliti mungkin sering datang untuk mendapatkan informasi.

3. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu..⁶⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda. Triangulasi ini dilakukan jika data atau

⁶⁶ Djam'an Satori, Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 164

⁶⁷ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hal. 329

⁶⁸ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hal. 330

informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan cara demikian jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film dan sejenisnya, triangulasi tidak diperlukan. Informan disini adalah informan kunci yaitu Kabag Operasional BMT As Salam Kras Kediri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan, dengan tujuan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil yang valid dengan maksimal. Adapun tahapan-tahapan yang dimaksud terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Meliputi cara pengumpulan data-data yang berkaitan dengan konteks penelitian dari penelitian ini yang ada dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara

dan dokumentasi. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.⁶⁹

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 324-338